

BAB III

METEOROLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKI Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989:622). Menurut (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Data yang diperoleh berjumlah 37 perusahaan tiap tahunnya. Data yang digunakan penelitian diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan www.idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:148-152), terdapat pendekatan yang digunakan pada desain penelitian yang meliputi:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk sebagai studi formal hal ini dikarenakan penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dengan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan kategori dari studi pengamatan (monitoring), karena peneliti tidak meneliti secara langsung terhadap perusahaan, tetapi data diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku pada periode 2017-2019.

3. Pengendalian penulis terhadap variable.

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian *ex post facto* karena variable yang diteliti dan data perusahaan yang sudah tersedia, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol atas variable yang dipakai dalam penelitian dan peneliti hanya menganalisis data berdasarkan peristiwa yang telah terjadi.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal dimana penelitian ini untuk menemukan hubungan antar variable yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu bagaimana variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan dimensi waktu *time series* dan *cross-sectional*, karena data yang dikumpulkan dari beberapa perusahaan dan berdasarkan periode waktu 3 tahun (2017-2019) dan pada satu waktu tertentu yaitu 37 data yang diperoleh setiap tahunnya dengan memperoleh laporan keuangan dan laporan tahunan yang terdaftar di BEI.

Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk studi statistik karena penelitian menggunakan uji statistik untuk mengetahui karakteristik populasi dalam menarik kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan karena data melibatkan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku sebagai objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



C. Variable Penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian tersebut adalah Kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan akan diukur menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mencapai laba yang diharapkan. perhitungan rasio yang digunakan yaitu Return On Equity (ROE) yang membandingkan laba bersih dengan ekuitas. Rumus ROE:

$$ROE = \frac{\text{profit after tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2. Variable Independen

Penelitian tersebut terdiri atas 4 variable indenpen yaitu: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Indenpenden, Komite Audit.

a. kepemilikan manajerial

kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, pemberian kesempatan manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham bertujuan untuk menyetarakan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki dewan direksi dan dewan komisaris dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rumus menghitung kepemilikan manajerial.

$$KSM = \frac{\sum SM}{\sum SB} \times 100\%$$

Keterangan :

KSM : Kepemilikan saham manajerial

$\sum SM$: Total saham yang dimiliki oleh manajemen

$\sum SB$: Jumlah saham yang perusahaan yang dikelola

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Kepemilikan Institusional

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kepemilikan instusional merupakan stuktur kepemilikan yang memiliki peran dalam memonitoring manajemen, kepemilikan institusional merupakan pihak yang memberikan kontrol terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Kepemilikan instusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan Institusional dapat diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak-pihak institusional. Rumus kepemilikan institusional:

$$KSI = \frac{\sum SI}{\sum SB} \times 100\%$$

Keterangan:

KSI : Kepemilikan saham institusional

$\sum SI$: Jumlah saham yang dimiliki institusional

$\sum SB$: Jumlah modal saham perusahaan yang beredar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Dewan Komisari Independen

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam pedoman umum Good Corporate Governance (2006:13) pengertian komisaris independen sebagai berikut :

“anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan”. Komisaris Independen sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan yang memiliki peranan penting yaitu bertugas mengawasi dan memberi nasihat kepada direktur perseroan terbatas (PT), terutama dalam pelaksanaan Good Corporate Governance. Proporsi komisaris independen diukur dengan persentase jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris. Rumus Dewan Komisaris Independen.

$$KOMIN = \frac{\sum KOMIN}{\sum ADK} \times 100\%$$

Keterangan :

KOMIN = Dewan Komisaris Independen

$\sum$ KOMIN = Jumlah Dewan Komisaris Independen

$\sum$ ADK = Jumlah Anggota Dewan Komisaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Komite Audit



Komite Audit adalah suatu badan atau komite yang dibentuk oleh jajaran Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu melakukan pengecekan, pemeriksaan, dan penelitian yang dianggap penting terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat. Komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit dari setiap perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Rumus menghitung Komite Audit

$$KA = \text{Jumlah Komite Audit}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, penulis menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh dari studi kepustakaan dan diambil dari berbagai literatur, seperti buku, internet, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data tersebut berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku dari periode 2017-2019 yang akan diunduh melalui website www.idx.co.id



E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku tahun 2017 sampai dengan 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel merupakan nonprobability dengan metode purposive sampling.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
2. Perusahaan yang terdapat data untuk semua variable penelitian.
3. Perusahaan yang mendaftarkan laporan keuangan periode 2017-2019.

Tabel 3. 1
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Total
Populasi (perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku periode 2017-2019)	252
Perusahaan yang laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(42)
Perusahaan yang tidak memiliki data untuk semua variable	(164)
Perusahaan yang tidak mendaftarkan laporan keuangan tahun 2017-2019	(9)
Perusahaan data lengkap tahun 2017-2019 dan dapat dijadikan sampel	37
Periode penelitian (2017-2019)	3
Total sampel yang diteliti	111



F. Teknik Analisis Data

© Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Pengelolaan dan penganalisis data akan dibantu menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25.

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif membahas informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain informasi mengenai nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, varian, sum, range, kurtois, dan skewness dari variabel-variabel yang diteliti (Ghozali 2018). Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menampilkan berbagai ukuran statistik (minimum, maximum, mean, dan standar deviasi). Dari setiap variabel yang diteliti.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018, 95). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROE.

Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah:

$$ROE = \alpha + \beta_1 KSM + \beta_2 KSI + \beta_3 KOMIN + \beta_4 KA$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

ROE = Return on Equity

α = konstanta

β = pendugaan untuk koefisien model regresi

KSM = Kepemilikan Saham Manajerial

KSI = Kepemilikan Saham Institusional

KOMIN = Dewan Komisaris Indenpenden

KA = Komite Audit

3. Uji asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:154), bertujuan untuk menguji dengan model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah residual yang mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Sminov.

Kriteria untuk menentukan apakah data residual berdistribusi normal adalah sebagai berikut :

- (1). Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- (2). Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghazali (2018:103), bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (Variance Inflation Factor).

Kriteria untuk menentukan bebas multikolinearitas adalah

nilai tolerance $> 0,10$ atau $VIF < 10$:

- (1) Jika nilai tolerance > 0.10 atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai tolerance < 0.10 atau $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2018:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat model varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut dengan homoskedastisitas, perbedaan jika model varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.

Kriteria untuk mengetahui heteroskedastisitas yaitu :

- (1) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi. Uji Durbin –Watson digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak dengan menghitung batas atas (du) dan batas bawah (dl) kemudian mencocokkan dengan analisis Durbin Watson.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Ghozali, 2018, 112).

Tabel 3. 2

Tabel Durbin Watson (D-W)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tolak	$du < d < 4 < du$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji kebeartian model (Uji F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2018, 98).

Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan jika menguji hipotesis dengan statistik uji f :

1. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka model regresi signifikan, artinya semua variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variable independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable indenpenden.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji koefisien regresi (Uji t)

Uji t menurut Ghozali (2018:97), digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

Berikut kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig one tailed $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan tolak H_0 , artinya terdapat cukup bukti variable indenpenden bepengaruh terhadap variable dependen.
- (2) Jika nilai sig one tailed > 0.05 maka dapat dikatakan tidak tolak H_0 , artinya tidak cukup bukti variable indenpenden bepengaruh terhadap variable dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:95), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.